

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**LOKASI SLB AUTISMA DIAN AMANAH**

**Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban Kegiatan Praktik Pengalaman  
Lapangan (PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Sukinah, M.Pd.**



**Disusun Oleh :**  
**Yeni Irma Normawati**  
**12103241003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL):

Nama : Yeni Irma Normawati  
NIM : 12103241003  
Fakultas/Jurusan : (FIP/ Pendidikan Luar Biasa)

telah melaksanakan kegiatan PPL II di SLB Autisma Dian Amanah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Mengetahui Guru Pembimbing

Sukinah, M.Pd.  
NIP.19710205 200501 2 001

Ima Rahmawati, S.Pd.  
NIP. -

Mengesahkan

Kepala Sekolah SLB Autisma Dian  
Amanah

Koordinator PPL

Iriyanti Mardiningsih, S.Pd.  
NIP.19620304 198503 2 006

Umu Afifah, S.Pd.  
NIP. -

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusun mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa penyusun telah menyelesaikan kegiatan PPL di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah bagi mahasiswa

Dari pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dan guru pembimbing, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Karena itulah penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahhab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memfasilitasi penyelenggaraan PPL 2015.
3. Ibu Sukinah M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL UNY 2015 di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta.
4. Ibu Iryanti Mardiningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta.
5. Ibu Umu Afifah, S.Pd. selaku koordinator PPL sekolah yang telah sabar membimbing kami.
6. Ibu Ima Rahmawati, S.Pd. selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.

8. Siswa SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.
9. Teman-teman tim PPL UNY 2015 di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta Yogyakarta ( Hani, Ibnu, Diki, Wawan, Novita, Lusi, Gina, Ifa, Raya, Annisa) yang telah bekerja keras dan senantiasa menjaga kekompakan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PPL di SLB Autisma Dian Amanah.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

Yeni Irma Normawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....</b>	<b>9</b>
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	11
C. Analisis Hasil.....	13
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>16</b>
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
<b>LAMPIRAN</b>	

# **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SLB AUTISMA DIAN**

## **AMANAH YOGYAKARTA**

**Yeni Irma Normawati**

**NIM 12103241003**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

### **Abstrak**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai misi sebagai wahana pembentukan dan peningkatan kemampuan keprofesional mahasiswa sebagai calon guru. PPL bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan. Manfaat yang diperoleh mahasiswa PPL yakni menumbuhkan sikap tanggung jawab, cerdas, kreatif, dan peka terhadap permasalahan yang dihadapi baik oleh sekolah maupun anak didik. Manfaat bagi sekolah, kegiatan PPL sebagai sarana untuk transformasi dan pertukaran ilmu pengetahuan.

PPL dilaksanakan pada 10 Agustus - 12 September 2015. PPL dimulai dengan kegiatan observasi lingkungan fisik (kelas) dan nonfisik (peserta didik). Mahasiswa melakukan praktek mengajar terbimbing dengan satu subjek di kelas VIII SMPLB sebanyak 6 kali. Metode yang digunakan saat praktek mengajar yakni metode tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas serta dengan bantuan media pembelajaran kartu gambar cuaca, sempoa, dan manik-manik. Hasil yang diperoleh siswa dari praktek mengajar ini, siswa mampu mengetahui macam-macam cuaca, mampu menulis dikte dua kata dengan tanda titik, menghitung penjumlahan dan pengurangan 1-20 dengan bimbingan mahasiswa PPL.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya sebagai jalan untuk mencetak guru yang profesional. Kegiatan PPL mencakup kegiatan akademik (praktik mengajar) dan kegiatan nonakademis lain yang harus diikuti oleh mahasiswa peserta PPL.

Tujuan dari PPL adalah melatih mahasiswa menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan melalui kegiatan pengajaran yang nyata, melatih kemampuan softskill mahasiswa, dan untuk mengembangkan diri agar siap menjadi calon pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam menganalisis, merumuskan maupun memecahkan masalah.

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL II, mahasiswa telah menempuh PPL I yang meliputi kegiatan sosialisasi dan observasi ke sekolah yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Selain itu untuk mempersiapkan pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi sekolah, baik kondisi fisik maupun nonfisik melalui metode observasi, wawancara, dan tanya jawab dengan pihak sekolah. Tujuan analisis ini untuk mengetahui potensi dan kendala yang ada di sekolah sebagai bahan untuk menentukan program pembelajaran dan program kegiatan yang akan dilaksanakan pada PPL II. Pada kegiatan awal dilakukan kunjungan (observasi) langsung di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di

sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah pada saat pelaksanaan PPL I dan dilanjutkan awal Agustus. Di bawah ini adalah hasil analisis situasi yang diperoleh.

### **1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah**

#### a. Perpustakaan

Buku yang dimiliki sekolah cukup banyak yang mencakup berbagai mata pelajaran dan juga bahan bacaan lainnya, hanya saja kurang nyak ketersediaan ruang khusus membaca khusus bagian anak-anak ataupun warga sekolah lainnya.

#### b. Tempat Ibadah

Sekolah belum memiliki tempat ibadah yang memadai, sehingga masih menggunakan lahan disamping pojok bacaan.

#### c. Lapangan

Sekolah tidak memiliki lapangan yang memadai, sehingga sekolah sering menggunakan lapangan kosong yang dekat dengan sekolah.

#### d. Ruang Kelas

Sekolah memiliki 4 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar siswa SD, SMP, dan SMA. Keterbatasan ruang kelas mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif.

#### e. Kamar Mandi/WC

Sekolah memiliki 2 kamar mandi yang cukup memadai bagian anak.

#### f. Halaman Bermain

Sekolah mempunyai lahan bermain yang cukup untuk bermain anak-anak.

### **2. Analisis Pembelajaran di Kelas dan Analisis Peserta Didik**

Analisis pembelajaran yang dilakukan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dilakukan pada kelas VIII SMPLB. Proses pembelajaran dilakukan dengan dua peserta didik dibimbing oleh satu guru.

#### **a. Perangkat Pembelajaran**

##### 1) Kurikulum

Kurikulum yang berlaku menggunakan Kurikulum 2013.

2) Program Pembelajaran

Program pembelajaran di sekolah sudah mencakup semua kegiatan akademik dan kegiatan nonakademik (ekstrakurikuler dan *play therapy*). Setiap peserta didik memiliki program pembelajaran yang berbeda-beda sesuai jenjang kelas dan kemampuan yang dimiliki.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sekolah sesuai dengan kurikulum 2013.

**b. Proses Pembelajaran**

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Materi diberikan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Selain itu diperlukan media pendukung untuk menunjang proses belajar mengajar.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam hal ini guru membantukan supaya lebih aktif dalam pembelajaran.

4) Penggunaan Bahasa

Sekolah menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana pada saat proses pembelajaran sehingga mudah dipahami anak. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi bila siswa tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

5) Penggunaan Waktu

Pembelajaran akademik dilaksanakan selama 90 menit dan kegiatan nonakademik dilakukan selama 90 menit.

6) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah kartu gambar, sempoa, dan manik-manik yang disesuaikan dengan program pembelajaran. Penyampaian materi disampaikan secara lisan dengan didukung oleh gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.

7) Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas-tugas langsung didalam kelas ketika materi selesai disampaikan.

**c. Perilaku Siswa**

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa mengikuti apa yang diajarkan oleh guru, siswa mampu mengerjakan instruksi yang diberikan oleh guru walaupun terkadang kondisi emosional anak tidak stabil.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa dapat diajak berkomunikasi dan merespon lawan bicara. Siswa cenderung senang melamun.

**3. Analisis Potensi Pembelajaran**

**a. Potensi Guru**

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta terdiri dari 16 orang guru yang terdiri dari 3 guru PNS dan sisanya masih honorer. Rata-rata guru disekolah tersebut lulusan S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi yang berbeda-beda, dan ada pula lulusan diluar jurusan pendidikan luar biasasepertipsikologi. Adapun jam kerja guru selama seminggu full senin hingga sabtu mengajar sekaligus mendampingi siswa.

**b. Potensi Siswa**

SLB Autisma Dian Amanah memiliki 4 jenjang pendidikan dengan ruang kelas yang dicampur.

1) TK (Taman Kanak-Kanak)

2) SD (Sekolah Dasar)

3) SMP (Sekolah Menengah Pertama)

4) SMA (Sekolah Menengah Atas)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 20 siswa.

**c. Potensi Infrastruktur**

SLB Autisma Dian Amanah merupakan sekolah khusus autis yang sudah berdiri sejak 14 tahun yang lalu, dengan gedung sekolah yang masih menyewa. Sekolah sedang berencana untuk membangun gedung sekolah yang baru. Dengan demikian, infrastruktur yang ada masih memadai dan kurang memenuhi kebutuhan guru maupun siswa. Gedung sekolah sebenarnya merupakan rumah sederhana yang dimodifikasikan menjadi ruang belajar bagi anak-anak autis yang tertampung dalam sekolah tersebut. Minimnya jumlah ruang kelas menyebabkan pembelajaran SD, SMP, dan SMA digabung menjadi satu. Sekolah memiliki lahan sempit di bagian belakang yang digunakan sebagai tempat bermain siswa dan tempat anak-anak melakukan senam.

**4. Permasalahan yang Terdapat di SLB Autisma Dian Amanah**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di SLB Autisma Dian Amanah. Beberapa permasalahan yang perlu ditangani juga berkaitan dengan pembelajaran, misalnya permasalahan : 1) dari segi pendidik yaitu bahwa masih terjadi kekurangan tenaga pendidik sehingga 1 guru dapat membimbing 2-3 anak autistik dengan berbagai macam kondisi serta kebutuhan yang berbeda-beda, 2) minimnya ruang kelas yang ada di SLB Autisma Dian Amanah sehingga dalam 1 ruangan kelas bisa mencakup beberapa jenjang pendidikan, 3) sekolah belum memiliki gedung perpustakaan sehingga buku belum tersusun rapi.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL II tidak dapat dilaksanakan oleh mahasiswa apabila PPL I tidak dinyatakan lulus PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah PPL I atau praktek lapangan yang ditempuh pada semester 6 (enam). Dalam mata kuliah PPL I, mahasiswa sudah mulai belajar menjadi seorang guru dimana mahasiswa harus menyiapkan segala hal untuk proses pembelajaran dan praktik mengajar dikelas. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan SLB Autisma Dian Amanah pada semester khusus yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Gambaran Pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Observasi kelas

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah sehingga mahasiswa dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang akan dilakukan supaya mampu memberikan hasil yang maksimal.

### 2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Setiap kelompok mahasiswa PPL memiliki satu dosen pembimbing lapangan yang berperan dalam membimbing mahasiswa selama PPL berlangsung.

### 3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga konsultasi mengenai RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

#### 4. Pembuatan Media Pembelajaran

Proses pembuatan media pembelajaran harus merujuk pada referensi dari berbagai sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lainnya. Pembuatan media pembelajaran ini berguna untuk mempermudah jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

#### 5. Konsultasi Media Pembelajaran

Setelah media pembelajaran selesai dibuat maka dikonsultasikan terlebih dahulu guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan media pembelajaran tersebut. Revisi media pembelajaran diperbolehkan apabila belum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

#### 6. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas VIII SMPLB. Mahasiswa menerapkan kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 45 menit setiap pertemuan. Pelaksanaan praktik dilakukan di dalam kelas dengan 1 subjek. Total praktek mengajar terbimbing yang dilakukan oleh mahasiswa sebanyak 6 kali. Setiap 1 kali praktek mengajar dimulai pada pukul 08.00-09.30 WIB.

#### 7. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan secara langsung setiap pertemuan. Evaluasi dilakukan setiap mahasiswa selesai melakukan kegiatan mengajar di kelas. Apabila memang ada hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa dirasa kurang tepat maka penegurannya langsung dilakukan.

#### 8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik

mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL UNY Tahun 2014 di SLB Yapenas bertujuan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Beberapa persiapan yang dilakukan misalnya adanya pembekalan PPL, Penyerahan Mahasiswa PPL ke sekolah, Observasi, dan persiapan mengajar. Kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan PPL diadakan oleh FIP UNY untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dalam kegiatan pembekalan ini dijelaskan tentang pembagian sekolah, syarat-syarat pelaksanaan PPL, pelaksanaan observasi.

##### **2. Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL II dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di SLB Dian Amanah, dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa PPL, dan kepala sekolah beserta guru SLB Dian Amanah.

##### **3. Observasi**

Sebelum pelaksanaan PPL dilaksanakan 2 tahap dalam observasi, yaitu observasi lingkungan sekolah dan observasi di dalam kelas. Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengenal kondisi fisik sekolah. Dengan adanya kegiatan observasi lingkungan sekolah dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang potensi yang ada di sekolah dan bisa memanfaatkan sumber belajar di sekitar sekolah.

Sedangkan untuk observasi di dalam kelas atau observasi saat

pembelajaran bertujuan untuk mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum menentukan program PPL selanjutnya. Selain itu kegiatan observasi di dalam kelas/ observasi saat pembelajaran dilaksanakan di kelas masing-masing siswa. Beberapa fokus observasi yang dilakukan yaitu observasi tentang proses pembelajaran (pembelajaran dimulai dengan berdoa, guru memposisikan siswa agar duduk tenang, persiapan dan penyajian materi, penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan, bentuk dan cara evaluasi, dan penutup), kemampuan dan kebutuhan siswa, perilaku/kebiasaan siswa saat di dalam kelas (perilaku siswa saat di dalam kelas dan di luar kelas), perangkat pembelajaran yang digunakan selama ini (pembuatan kurikulum dan media yang digunakan).

#### 4. Persiapan mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas maka perlu dilakukan persiapan mengajar. Persiapan yang dilakukan seperti koordinasi dengan guru pembimbing tentang pelaksanaan PPL dan tentang penyusunan RPP. RPP memuat aspek-aspek yang harus dicakup seperti berikut.

##### a) Standar kompetensi

Standar kompetensi berisi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik di tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

##### b) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar berisi tujuan pembelajaran yang dideskripsikan secara detail, sehingga dijadikan standar dalam pencapaian tujuan kurikulum.

##### c) Indikator

Indikator digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam

pembelajaran. Indikator Merupakan standar kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran.

d) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran.

e) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran harus mencakup tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.

f) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dalam RPP berisitentang penyampaian materi pembelajaran. Pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi siswa, dan materi yang akan diberikan saat itu.

g) Sumber dan media belajar

Sumber dan media belajar adalah alat yang digunakan saat pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang akan diberikan

h) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Dalam langkah-langkah pembelajaran terdapat cakupan aspek yang harus dicantumkan seperti pembukaan/ kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

i) Penilaian dan evaluasi.

Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa pada materi yang telah diberikan.

## B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada rentang bulan September 2015. Praktik mengajar dibagi menjadi 2 macam, yaitu praktik mengajar mandiri dan dengan bimbingan/ mendampingi guru. Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran  
 Dalam melakukan pembelajaran mahasiswa perlu membuat RPP sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu RPP harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- 2) Membuat RPP  
 Pembuatan RPP dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Pembuatan RPP juga perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- 3) Pembuatan Media pembelajaran  
 Setelah pembuatan RPP kegiatan selanjutnya yaitu menentukan pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran selain berfungsi untuk menyampaikan materi agar efektif, media juga berfungsi agar dalam pembelajaran menarik bagi siswa.
- 4) Praktik mengajar  
 Praktik mengajar dilaksanakan mulai 10 Agustus-12 September 2015. Di bawah ini merupakan tabel pelaksanaan praktek mengajar.  
 Nama Subjek: Ricardo Kevin Panjaitan  
 Kelas : 8 SMPLB  
 Usia : 15 tahun

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Membaca teks pendek dan menjawab pertanyaan teks pendek	08.00-09.30
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Dikte dua kata dengan tanda titik, Menghitung penjumlahan dari teks pendek, mengerjakan pengurangan angka 1-10.	08.00-09.30

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Membaca teks pendek “Macam-macam Cuaca”. Menulis dikte kata yang berhubungan dengan cuaca.	08.00-09.30
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Menjawab pertanyaan bacaan “Macam-macam Cuaca”. Mengidentifikasi ciri-ciri cuaca.	08.00-09.30
5.	Senin, 31 Agustus 2014	Identifikasi mata uang. Menulis dikte angka.	08.00-09.30
6.	Selasa, 1 Sept 2015	Berhitung pengurangan dan penjumlahan 1-20. Menulis dikte angka.	08.00-09.30

#### 5) Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

### C. ANALISIS HASIL

#### 1. Analisis Praktek Mengajar

Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dan keterampilan-keterampilan dalam mengajar seperti:

- a. Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran.
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap seperti seorang guru.

#### 2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta selama 5 minggu terhitung mulai 10 Agustus - 12 September

2015 memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan seperti inilah yang akan melatih kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Selain mempersiapkan hal-hal berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga akan latihan bagaimana menyikapi hal-hal yang tak terduga selama pembelajaran. Banyak pengetahuan dan pengalaman baru ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain :

- a. belajar menyiapkan segala perangkat/kebutuhan/media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. belajar bersikap sebagai pendidik pada saat berhadapan dengan siswa di dalam kelas dan diluar kelas.
- c. kesempatan berperan menjadi seorang pendidik di sekolah khususautis yang didalamnya terdapat karakteristik siswa yang terkadang emosional siswa berubah-ubah.
- d. keterampilan untuk bersosialisasi dengan siswa, guru, dan karyawan/staf tempat PPL berlangsung.

#### **D. Hambatan**

Hambatan ada bukan sebagai penghalang untuk melangkah akan tetapi untuk pembelajaran tindakan selanjutnya. Berbagai hambatan tentunya akan muncul dalam setiap kegiatan. Beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan, antara lain :

- a. kondisi emosional siswa yang tak tentu membuat terhambatnya pemberian materi ketika proses pembelajaran dikelas.
- b. mahasiswa harus menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan akademik siswa.
- c. kondisi kelas yang terlalu sempit sehingga ruang gerak siswa dengan mahasiwa praktikan terbatas.
- d. sarana dan prasarana pembelajaran masih terbatas dan belum tertata sehingga bila dalam proses belajar akan diberikan materi dari buku

paket umum harus mencari-cari dari rak buku yang belum tersusun dengan rapih.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi emosional dan keseluruhan siswa, juga dalam pemberian materi yang akan diajarkan kesesuaian dengan media yang sudah disiapkan.
- b. mencari referensi dari berbagai sumber baik buku maupun internet.
- c. melakukan pendekatan dengan siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang memberikan mahasiswa pengalaman bekerja diluar kampus untuk menerapkan semua ilmu yang telah didapat dalam proses perkuliahan. maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dengan mempraktekkan metode yang telah diberikan saat diperkuliahan.
2. Mempraktikkan dan mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

#### **B. Saran**

1. Bagi sekolah
  - a. Media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara optimal.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa, guru, dan kepala sekolah.
  - b. Perlu rasa tanggung jawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



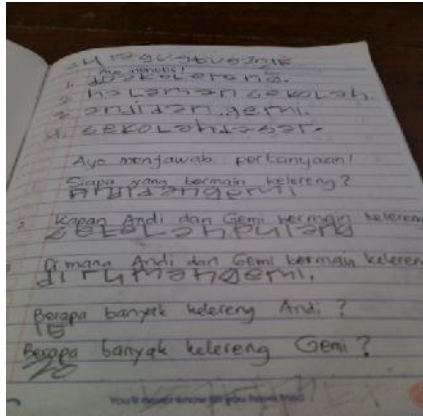
Gambar 1. Mahasiswa dan RKP sedang belajar cuaca menggunakan kartu gambar



Gambar 2. Mahasiswa dan RKP sedang menempel payet dalam pembelajaran pengembangan diri



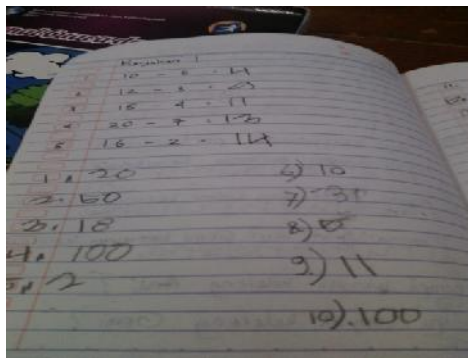
Gambar 3. KRP sedang beristirahat setelah olahraga



Gambar 4. Hasil evaluasi RKP menjawab pertanyaan teks pendek



Gambar 5. RKP sedang mewarnai gambar.



Gambar 6. Hasil evaluasi RKP dalam pembelajaran matematika

### Lampiran Identitas Subjek

Nama	:	RKP
Tempat / tanggal lahir	:	Pematang Siantar, 7 Oktober 2000
Jenis kelamin	:	laki-laki
Anak ke	:	2 dari 3 bersaudara
Sekolah	:	SLB Autisma Dian Amanah
Kelas / semester	:	VII / II
Hasil tes IQ	:	belum diketahui
Nama orang tua	:	
Ayah	:	Donalti Panjaitan
Ibu	:	R. Laura Isriani
Bahasa yang digunakan	:	bahasa Indonesia
Riwayat Penyakit	:	Kejang

#### Hasil asesmen akademik

##### 1. Kemampuan membaca

Subjek sudah mampu mengidentifikasi huruf abjad a-z. Subjek sudah bisa membaca kalimat panjang sendiri yang terdiri dari struktur SPOK. Permasalahan yang ditemukan ketika membaca yakni, artikulasi/pengucapan subjek ketika mengucapkan kata tidak terdengar jelas. Subjek sering melakukan omisi.

Selain itu, sudah bisa mengerjakan soal bahasa Indonesia yang disertai dengan gambar. Contohnya: ada gambar Ibu menyapu lantai.

Lalu anak menjawab pertanyaan “Siapa yang menyapu lantai?”

Anak menjawab, “ Ibu” dengan bimbingan guru.

##### 2. Kemampuan menulis

Subjek sudah mampu menulis secara mandiri. Tulisan subjek dapat dibaca meskipun dari sisi kerapian masih kurang rapi, tidak sesuai dengan garis.

Permasalahan yang ditemukan dalam menulis yakni:

- a. Huruf 'g' menulisnya seperti angka 9 subjek menulis di atas garis,
  - b. Huruf 'h' seperti huruf 'n',
  - c. Huruf 'p' menulisnya di atas garis.
  - d. Menulis huruf terbalik, 't' terbalik 'd', 'b' terbalik 'p'.
3. Kemampuan berhitung
- Subjek sudah mampu mengidentifikasi angka 1- 10. Untuk kemampuan berhitung, subjek sudah mampu menghitung operasi penjumlahan angka 1- 10 dengan bantuan sempoa dan dibawah pengawasan guru. Adapun kemampuan berhitung pengurangan, subjek masih belum dapat menghitung soal pengurangan, meskipun angka berkisar antara 1-10. Subjek juga belum dapat mengerjakan soal penjumlahan dalam bentuk soal cerita.

#### Hasil asesmen nonakademik

1. Aspek kemandirian

Aspek kemandirian subjek sudah cukup baik. Hal ini mungkin disebabkan karena subjek sudah dilatih di rumah dan di sekolah. Subjek sudah dapat melakukan beberapa hal diantaranya: makan, minum, merapikan buku/mainan atas permintaan, duduk dengan sikap yang benar, mencuci tangan, pergi ke toilet, membuka restleting, memakai baju. Untuk kemampuan menyisir rambut, subjek masih dibantu orang lain.

2. Aspek bahasa

Subjek berusia 14 tahun. Sejauh ini kemampuan berbicara subjek sudah tampak secara verbal. Hanya saja subjek lebih cenderung pendiam. Ia hanya mau berbicara bila ditanya oleh guru ketika belajar, di luar situasi belajar penulis masih kesulitan untuk mengajak bicara. Sering kali ketika anak diajak berbicara, responnya secara nonverbal, baik senyuman maupun dengan isyarat/ tanda menunjuk pada sesuatu.

Kemampuan bahasa reseptif subjek cukup baik, subjek sudah mampu diajak untuk berkomunikasi dan merespon cukup baik sesuai dengan perintah/pertanyaan. Namun demikian, ketika subjek tidak fokus, ia akan

salah dalam merespon. Kemampuan bahasa ekspresif subjek sudah berkembang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya usaha dari subjek untuk mengajak orang lain berkomunikasi misalnya dengan bertanya, meminta izin pergi ke toilet sendiri, meskipun kadang disampaikan pada guru secara nonverbal dan atau verbal; dengan pengucapan yang kurang jelas.

3. Kemampuan motorik kasar dan motorik halus

Kemampuan motorik kasar subjek sudah baik. Berdasarkan hasil pengamatan subjek dapat berjalan, berlari, dan tidak ada masalah saat mengikuti senam irama. Kemampuan motorik halus subjek sudah baik, subjek mampu memegang pensil, mewarnai gambar tidak keluar garis, membatik, dan membuka tutup botol minuman.

4. Aspek interaksi dan komunikasi

Bila dilihat dari aspek interaksi dan komunikasi, subjek sudah dapat berbicara walaupun kadang masih secara nonverbal, jika dipanggil namanya menoleh, ada inisiatif untuk berinteraksi dengan orang lain, mengerti perintah, mampu menjawab pertanyaan sederhana dan timbal balik, merespon terhadap stimulus, memperhatikan objek yang ditunjukkan, mampu mengekspresikan perasaan senang, sedih, marah, ada kontak mata ketika diajak berbicara dan tindakan yang dilakukan sudah bertujuan.

Kemampuan interaksi, subjek sudah menyadari keberadaan orang lain di sekitarnya, belum ada inisiatif untuk bermain dengan temannya, sudah ada inisiatif untuk mengawali interaksi dan komunikasi dengan orang lain meskipun secara nonverbal, dengan tersenyum atau berbicara tidak jelas.

5. Aspek behavior

Subjek tidak tampak melakukan kegiatan yang membahayakan diri sendiri (*self injury*), tidak hiperaktif, kadang melamun bila tidak ada hal yang dikerjakan, subjek suka merangsang diri dengan menggerak-gerakkan jari di depan mata, kadang tertawa sendiri, memukul teman atau

orang yang ada di depannya ketika tidak dapat menjawab soal atau menemui kesulitan, dan menggeram ketika merasa marah.

Sikap subjek ketika pembelajaran, subjek kooperatif dalam mengikuti pembelajaran. subjek mau mendengarkan, mengerjakan soal, dan memberikan jawaban bila ditanya. Ketika subjek merasa tidak fokus, sudah mulai lelah, atau menemui kesulitan maka subjek akan memukul orang yang berada di dekatnya, baik yang duduk di samping maupun duduk di depan subjek. Guru kemudian memperingatkan subjek agar tidak memukul dengan cara dinasihati, diberi hukuman berdiri, atau diancam disuruh pulang ke rumah bila tidak mau belajar dengan baik.

#### 6. Emosi

Secara emosional subjek sudah mampu mengekspresikan emosinya. Subjek dapat menunjukkan emosi senang dan ekspresi tidak mengerti akan suatu hal. Subjek akan marah ketika merasa lelah atau menemui kesulitan saat belajar. Subjek terkadang tidak dapat berkonsentrasi ketika guru memberikan pelajaran dengan menunjukkan sikap menolak dan merebahkan kepala di atas meja.

#### 7. Intelegensi

Intelegensi anak termasuk kategori normal berdasarkan tes IQ yang pernah dilakukan. Hal ini dibuktikan dari kemampuan siswa dapat membaca, menghitung, menulis dengan baik.

## **Rancangan Pembelajaran Individual 1**

Satuan Pendidikan : SMPLB  
Kelas : VIII  
Tema : Bermain  
Pertemuan ke : 1 dan 2  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (setiap pertemuan)

### **Identitas siswa**

Nama : Ricardo Kevin Panjaitan  
Karakteristik Umum : Anak Autistik

### **A. Kompetensi Inti**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

### **B. Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan**

1. Bahasa Indonesia  
Kompetensi Dasar :  
Menenal salah satu jenis permainan.  
Indikator
  - a. Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam teks Bermain Kelereng.
  - b. Siswa mampu menulis kalimat ( 2 kata) yang didikte dengan tanda baca titik.

Tujuan:

- a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca.
- b. Siswa dapat menulis kalimat (2 kata) yang didikte dengan tanda baca titik.

## 2. Matematika

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami kesamaan dua ekspresi dengan menggunakan penambahan atau pengurangan bilangan sampai dua angka.

Indikator :

- a. Siswa dapat menghitung pengurangan sederhana dari teks pendek.
- b. siswa dapat menghitung penjumlahan bersusun dua angka.

Tujuan :

- a. Siswa dapat menghitung pengurangan sederhana.
- b. siswa dapat menghitung penjumlahan bersusun dua angka.

### **C. Kemampuan Awal Siswa**

1. Siswa dapat menulis dengan didikte.
2. Siswa dapat berbicara.
3. Siswa dapat menghitung angka 1-10 dengan bantuan.
4. Siswa dapat menggunakan sempoa saat berhitung.

### **D. Kelebihan Siswa**

Siswa dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan oleh guru.

### **E. Kelemahan Siswa**

Siswa masih dibantu guru dalam mengerjakan pengurangan sederhana.

### **F. Materi Pembelajaran**

1. Berhitung pengurangan angka 1-20.
2. Bacaan teks Bermain Kelereng.

### G. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah penugasan, tanya-jawab, dan praktek. sedangkan pendekatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik (mengamati, bertanya, mencoba dan mengkomunikasikan).

### H. Media dan sumber belajar

1. Media:sempoa.
2. Sumber belajar : Bacaan Bermain Kelereng

#### Bermain Kelereng

Andi dan Gemi saling berteman. Andi dan Gemi duduk di kelas 5 sekolah dasar. Mereka suka bermain kelereng. Mereka bermain kelereng di rumah Gemi setelah pulang sekolah. Andi memiliki 10 kelereng. Gemi memiliki 20 kelereng. Gemi memberi Andi 5 kelereng karena hari ini Andi ulang tahun. Andi mengucapkan berterima kasih pada Gemi. Sekarang kelereng Andi bertambah banyak. Sekarang Andi memiliki 15 kelereng.



## I. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.</li><li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai aktivitas bermain.</li><li>3. Guru menginformasikan tentang materi bermain yang akan dipelajari siswa.</li></ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca teks pendek Bermain Kelereng (pertemuan 1).</li><li>2. Siswa menjawab pertanyaan bacaan Bermain Kelereng dengan bantuan guru (pertemuan 1).</li><li>3. Siswa menulis dikte dua kata dengan tanda titik (pertemuan 2).</li><li>4. Siswa menghitung penjumlahan dari teks bacaan Bermain Kelereng (pertemuan 2).</li><li>5. Siswa menghitung pengurangan sederhana (pertemuan 2).</li></ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.</li><li>2. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa.</li><li>3. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.</li><li>4. Siswa berdoa sebelum pulang.</li></ol>	10 menit

## J. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses. Adapun bentuk evaluasi pembelajaran adalah

Indikator	Bentuk	Teknik	Instrumen Soal
<b>Bahasa Indonesia</b> a. Siswa dapat menulis dikte dua kata dengan tanda baca titik.  b. Siswa menjawab pertanyaan dari bacaan Bermain Kelereng.	tulisan	praktek	<b>Ayo menulis!</b> 1. Tulislah di bukumu: a) dua kelereng, b) halaman sekolah, c) dua sahabat, d) sekolah dasar, e) ulang tahun. <b>Ayo menulis!</b> 2. Jawablah pertanyaan di bawah ini. a. Siapa yang bermain kelereng? b. Kapan Andi dan Gemi bermain kelereng? c. Di mana Andi dan Gemi bermain kelereng? d. Berapa banyak

			<p>kelereng Andi? e. Berapa banyak kelereng Gemi?</p>
<p><b>Matematika</b></p> <p>a. Siswa dapat menghitung penjumlahan bersusun dua angka dari Bacaan Bermain Kelereng.</p> <p>b. Siswa menghitung pengurangan sederhana.</p>	Tulisan	Tanya jawab dan praktek	<p><b>Ayo berhitung!</b></p> <p>1. Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Andi?</p> <p><b>Ayo Berhitung!</b></p> <p>2. Siswa menghitung pengurangan dengan sempoa.</p> <p>a. <math>15-9 = \dots</math> b. <math>10-7 = \dots</math> c. <math>12-3 = \dots</math> d. <math>8-5 = \dots</math> e. <math>10-2 = \dots</math> f. <math>15-7 = \dots</math> g. <math>16-8 = \dots</math> h. <math>5-1 = \dots</math></p>

### Kunci jawaban

No	Jawaban	Score	Keterangan
1.	<b>Bahasa Indonesia</b>		
	<p>1. Sesuai dengan kata yang didikte pada siswa: a) dua kelereng, b) halaman sekolah, c) dua sahabat, d) sekolah dasar, e) ulang tahun.</p> <p>2. a) Andi dan Gemi. b) setelah pulang sekolah. c) di rumah Gemi. d) 15 kelereng. e) 20 kelereng.</p>	<p>5</p> <p>5</p>	
2.	<b>Matematika</b>		Skor maksimal 20
	<p>a) 10 kelereng + 5 kelereng = 15 kelereng</p> <p>b) jawaban</p> <p>1) <math>15-9 = 6</math> 2) <math>10-7 = 3</math> 3) <math>12-3 = 9</math> 4) <math>8-5 = 3</math> 5) <math>10-2 = 8</math> 6) <math>15-7 = 8</math> 7) <math>16-8 = 8</math> 8) <math>5-1 = 4</math></p>	<p>2</p> <p>8</p>	

**Nilai akhir=  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$**

Jumlah skor total

**Kriteria Penilaian**

Siswa dinyatakan lulus dalam pembelajaran jika memperoleh nilai minimal 65

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ima Rahmawati, S.Pd.  
NIP. -

Yeni Irma Normawati  
NIM. 12103241003

## **Rancangan Pembelajaran Individual 2**

Satuan Pendidikan	: SMPLB
Kelas	: VIII
Tema	: Musim dan Cuaca
Subtema	: Macam-macam cuaca
Pertemuan ke	: 3 dan 4
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (setiap pertemuan)

### **Identitas siswa**

Nama	: Ricardo Kevin Panjaitan
Karakteristik Umum	: Anak Autistik
Masalah khusus	: Siswa belum mengenal macam-macam cuaca.

### **A. Kompetensi Inti**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain (matematika).
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

## **B. Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan**

### 1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.1 Menggali informasi dari teks laporan informative observasi tentang perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia.

Indikator:

- a. Siswa mampu menulis kalimat bertema cuaca yang didikte dengan tanda baca titik.
- b. Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam teks *Macam-macam Cuaca di Indonesia*.

Tujuan: Siswa mampu menyebutkan macam-macam cuaca di Indonesia.

### 2. IPS

Kompetensi Dasar :

3.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

Indikator :

Siswa mampu mengidentifikasi cuaca pada siang hari di sekolah.

Tujuan :

Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjuk macam-macam cuaca di Indonesia.

## **C. Kemampuan Awal Siswa**

1. Siswa dapat menulis dengan didikte.
2. Siswa dapat berbicara.
3. Siswa belum mengenal macam-macam cuaca.

**D. Kelebihan Siswa**

Siswa dapat memahami instruksi sederhana yang diberikan oleh guru.

**E. Kelemahan Siswa**

Jika merasa kesulitan saat belajar siswa akan memukul temannya.

**F. Materi Pembelajaran**


Bacaan teks Macam-macam Cuaca di Indonesia.

**G. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah praktek menunjuk gambar cuaca. Sedangkan pendekatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik (mengamati, bertanya, mencoba dan mengkomunikasikan).

**H. Media dan sumber belajar**

3. Media pembelajaran : kartu cuaca

 <p>cuaca cerah</p>	 <p>cuaca berawan</p>
 <p>cuaca hujan</p>	 <p>cuaca mendung</p>

### Macam-macam Cuaca di Indonesia

Cuaca adalah keadaan udara pada waktu tertentu. Indonesia memiliki empat jenis cuaca yaitu cuaca cerah, berawan, mendung, dan hujan. Tuhan yang mengatur semua pergantian cuaca di siang maupun malam hari. Cuaca cerah adalah keadaan ketika matahari memancarkan sinarnya. Ciri-cirinya langit terang, awan yang terlihat di langit hanya sedikit dan udara terasa hangat. Cuaca berawan adalah keadaan ketika sinar matahari tertutup oleh awan. Cuaca mendung adalah keadaan ketika langit tampak gelap, awan menebal, udara terasa dingin, cahaya matahari hanya sedikit terancar. Cuaca seperti ini biasanya akan turun hujan. Cuaca hujan adalah ketika tetes-tetes air hujan turun ke bumi. Saat hujan turun orang-orang banyak yang memakai patung dan jas hujan. Saat hujan, orang-orang beraktivitas di dalam rumah.

#### I. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.</li><li>5. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai cuaca pagi hari yang dilihat oleh siswa.</li><li>6. Guru menginformasikan tentang materi cuaca yang akan dipelajari pada siswa.</li></ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>6. Siswa membaca teks pendek “Macam-macam Cuaca di Indonesia ” (pertemuan 3).</li><li>7. Siswa menunjuk gambar macam-macam cuaca dengan bantuan guru (pertemuan 3).</li><li>8. Siswa menulis dikte kata yang berhubungan dengan</li></ol>	70 menit

	<p>cuaca dengan bimbingan guru (pertemuan 3).</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan bacaan dengan bantuan guru (pertemuan 4).</p> <p>10. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri cuaca berdasarkan gambar dengan bimbingan guru (pertemuan 4).</p>	
Penutup	<p>5. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar macam-macam cuaca.</p> <p>6. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari kepada siswa.</p> <p>7. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.</p> <p>8. Siswa berdoa sebelum pulang.</p>	10 menit

## J. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses. Adapun bentuk evaluasi pembelajaran adalah

Indikator	Bentuk	Teknik	Instrumen Soal
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>c. Siswa dapat menulis dikte kalimat / kata</p>	tes	Tes tertulis	<p><b>Ayo menulis!</b></p> <p>3. Tulislah di bukumu:</p>

<p>yang berhubungan dengan cuaca.</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan dari bacaan Macam-macam cuaca.</p>			<p>a) cuaca mendung,  b)cuaca cerah,  c) cuaca hujan,  d) cuaca berawan,  e) cuaca,  f) Indonesia,  g) langit,  h) awan,  i) udara.  j) matahari.</p> <p><b>Ayo menulis!</b></p> <p>4. Jawablah pertanyaan di bawah ini.</p> <p>f. Apa itu cuaca?</p> <p>g. Indonesia memiliki berapa jenis cuaca ?</p> <p>h. Apa saja cuaca di Indonesia ?</p> <p>i. Bagaimana ciri-ciri cuaca hujan?</p> <p>j. Siapa mengatur semua</p>
--	--	--	---

			pergantian cuaca di siang maupun malam hari?
<b>IPS</b> c. Siswa dapat menyebutkan macam-macam cuaca di Indonesia. d. Siswa dapat menunjuk macam-macam cuaca di Indonesia.	Lisan  perbuatan	Tanya jawab dan praktek	<b>Ayo mencoba!</b> 3. Sebutkan macam-macam cuaca di Indonesia? <b>Ayo Mendengarkan!</b> 1. Tunjuk cuaca mendung! 2. Tunjuk cuaca hujan! 3. Tunjuk cuaca berawan! 4. Tunjuk cuaca cerah!

### K. Kunci jawaban

No	Jawaban	Score	Keterangan
1.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3. Sesuai dengan kata yang didikte pada siswa.	10	
	4. 1) Cuaca adalah keadaan udara pada waktu tertentu. 2) 4 jenis cuaca. 3) cuaca cerah, mendung, berawan, dan hujan. 4) tetes-tetes air hujan turun ke bumi. Saat hujan turun orang-orang banyak yang memakai	10	

	patung dan jas hujan. Saat hujan, orang-orang beraktivitas di dalam rumah. 5) Tuhan.		Skor maksimal 30.
<b>2.</b>	<b>IPS</b> L. cuaca cerah, berawan, hujan, mendung. M. Siswa menunjuk pada gambar yang diminta guru.	5 5	

**Nilai akhir**=  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$

#### **N. Kriteria Penilaian**

Siswa dinyatakan lulus dalam pembelajaran jika memperoleh nilai minimal 65.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ima Rahmawati, S.Pd.  
NIP. -

Yeni Irma Normawati  
NIM. 12103241003

### **Rancangan Pembelajaran Individual 3**

Satuan Pendidikan : SMPLB  
Kelas : VIII  
Tema : Mata Uang  
Pertemuan ke : 5  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (setiap pertemuan)

#### **Identitas siswa**

Nama : Ricardo Kevin Panjaitan  
Karakteristik Umum : Anak Autistik

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

#### **B. Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan**

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, 10.000, 20.000, 50.000, dan 100.000.

Indikator

Siswa mampu menulis kalimat ( 2 kata) didikte dengan tanda baca titik yang berhubungan dengan mata uang.

Tujuan: Siswa mampu menulis kalimat dengan tanda baca titik yang berhubungan dengan mata uang.

## 2. Matematika

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengahui strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang.

Indikator :

Siswa mampu mengidentifikasi mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, 10.000, 20.000, 50.000, dan 100.000.

Tujuan :

Melalui pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, 10.000, 20.000, 50.000, dan 100.000.

### **C. Kemampuan Awal Siswa**

1. Siswa dapat menulis dengan didikte guru.
2. Siswa dapat berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.
3. Siswa dapat menghitung angka 1-20 dengan bantuan.
4. Siswa dapat menggunakan sempoa saat berhitung.

### **D. Kelebihan Siswa**

Siswa dapat melakukan instruksi yang diberikan guru.

### **E. Kelemahan Siswa**

Siswa belum mampu membedakan mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, 10.000, 20.000, 50.000, dan 100.000.

### **F. Materi Pembelajaran**

Mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, 10.000, 20.000, 50.000, dan 100.000.

3. Dikte mata uang.

### G. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah penugasan, tanya-jawab, dan praktek. Sedangkan pendekatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik (Mengamati, Bertanya, Mencoba dan Mengkomunikasikan).

### H. Media dan sumber belajar

Media : uang mainan pecahan 1000, 2000, 5000, 10.000, 20.000, 50.000, dan 100.000.

		
Seribu rupiah	Dua ribu rupiah	Lima ribu rupiah
		
Sepuluh ribu rupiah	Dua puluh ribu rupiah	Lima puluh ribu rupiah
		
Seratus ribu rupiah		

## I. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>7. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>8. Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan guru mengenai mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, dan 10.000.</p> <p>9. Guru menginformasikan tentang materi mata uang yang akan dipelajari pada siswa.</p>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>11. Siswa mengamati mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, dan 10.000.</p> <p>12. Siswa bersama guru menunjuk dan mengucapkan nominal mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, dan 10.000.</p> <p>13. Siswa diminta menunjuk mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, dan 10.000 dengan bimbingan guru.</p> <p>14. Siswa menulis dikte kalimat yang berhubungan dengan mata uang dengan tanda titik.</p>	70 menit
Penutup	<p>9. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>10. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah</p>	10 menit

	<p>dipelajari kepada siswa tentang mata uang.</p> <p>11. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.</p> <p>12. Siswa berdoa sebelum pulang.</p>	
--	--	--

#### j) Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses. Adapun bentuk evaluasi pembelajaran adalah

Indikator	Bentuk	Teknik	Instrumen Soal
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>Siswa dapat menulis dikte dua kata dengan tanda baca titik.</p>	tulisan	Tes tertulis	<p><b>Ayo menulis!</b></p> <p>5. Tulislah di bukumu:</p> <p>a) seribu rupiah,</p> <p>b) dua ribu rupiah,</p> <p>c) lima ribu rupiah,</p> <p>d) sepuluh ribu rupiah,</p> <p>e) dua puluh ribu rupiah.</p>
<p><b>Matematika</b></p> <p>Siswa mengidentifikasi mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, dan 10.000.</p>	Tulisan	Tanya jawab dan praktek	<p><b>Ayu Menunjuk!</b></p> <p>Tunjuk uang :</p> <p>k. 1000,</p> <p>l. 2000,</p> <p>m. 5000,</p> <p>n. 10.000, dan</p>

			o. 20.000.
--	--	--	------------

### Kunci jawaban

No	Jawaban	Score	Keterangan
1.	<b>Bahasa Indonesia</b> 5. Sesuai dengan kata yang didikte pada siswa: a) seribu rupiah, b) dua ribu rupiah, c) lima ribu rupiah, d) sepuluh ribu rupiah, dan e) dua puluh ribu.	5	Skor maksimal 10
2.	<b>Matematika</b> Siswa menunjuk mata uang pecahan 1000, 2000, 5000, 10.000, dan 20.000.	5	

**Nilai akhir**=  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$

### Kriteria Penilaian

Siswa dinyatakan lulus dalam pembelajaran jika memperoleh nilai minimal 65

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ima Rahmawati, S.Pd.  
NIP. -

Yeni Irma Normawati  
NIM. 12103241003

## **Rancangan Pembelajaran Individual 4**

Satuan Pendidikan : SMPLB  
Kelas : VIII  
Tema : Berhitung  
Pertemuan ke : 6  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (setiap pertemuan)

### **Identitas siswa**

Nama : Ricardo Kevin Panjaitan  
Karakteristik Umum : Anak Autistik

### **A. Kompetensi Inti**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

### **B. Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan**

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar : Menulis angka.

Indikator : Siswa mampu menulis angka yang didiktekan guru.

Tujuan: Siswa mampu menulis angka yang didiktekan guru dengan mandiri.

## 2. Matematika

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami kesamaan dua ekspresi dengan menggunakan penambahan atau pengurangan bilangan sampai dua angka.

Indikator :

- a. Siswa dapat menghitung pengurangan angka 1-20 dengan sempoa.
- b. siswa dapat menghitung penjumlahan 1-20 dengan sempoa.

Tujuan :

- a. Siswa dapat menghitung pengurangan 1-20.
- b. Siswa dapat menghitung penjumlahan 1-20.

### **C. Kemampuan Awal Siswa**

1. Siswa dapat menulis dengan didikte guru.
2. Siswa dapat berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain.
3. Siswa dapat menyebutkan angka 1-20 dengan bantuan guru.
4. Siswa dapat menggunakan sempoa saat berhitung.

### **D. Kelebihan Siswa**

Siswa dapat melakukan instruksi yang diberikan guru.

### **E. Kelemahan Siswa**

Siswa masih dibantu guru dalam mengerjakan pengurangan sederhana.

### **F. Materi Pembelajaran**

1. Menghitung angka 1-20.
2. Dikte angka.

### **G. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah penugasan, tanya-jawab, dan praktek. Sedangkan pendekatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik (mengamati, bertanya, mencoba dan mengkomunikasikan).

## H. Media dan sumber belajar

Media : sempoa dan manik-manik kayu.

## I. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>10. Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.</li><li>11. Siswa tanya jawab angka dan berhitung angka 1-20 bersama guru.</li><li>12. Guru menginformasikan tentang materi penjumlahan dan pengurangan angka 1-20 yang akan dipelajari siswa.</li></ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>15. Siswa menghitung penjumlahan angka 1-20 dengan menggunakan sempoa bersama guru.</li><li>16. Siswa menghitung pengurangan angka 1-20 dengan menggunakan manik-manik.</li><li>17. Siswa menulis angka yang didiktekan guru.</li></ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.</li><li>4. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari siswa.</li><li>5. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.</li><li>6. Siswa berdoa sebelum pulang.</li></ol>	10 menit

## J. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses. Adapun bentuk evaluasi pembelajaran adalah

Indikator	Bentuk	Teknik	Instrumen Soal
<p><b>Bahasa Indonesia</b> Siswa dapat menulis dikte angka.</p>	tulisan	Tes tertulis	<p><b>Ayo menulis!</b></p> <p>6. Tulislah di bukumu:</p> <p>a) 50, b) 35, c) 13, d) 11, e) 10, f) 24, g) 18, h) 45, i) 31, dan j) 100.</p>
<p>Siswa dapat menghitung penjumlahan dan penjumlahan angka 1-20.</p>	Tulisan	Tes tertulis	<p><b>Ayo Berhitung!</b></p> <p>p. <math>12 + 5 = \dots</math> q. <math>13 + 5 = \dots</math> r. <math>8 + 7 = \dots</math> s. <math>6 + 5 = \dots</math> t. <math>9 + 6 = \dots</math> u. <math>11 - 3 = \dots</math> v. <math>15 - 9 = \dots</math> w. <math>15 - 7 = \dots</math> x. <math>20 - 12 = \dots</math> y. <math>16 - 8 = \dots</math></p>

### Kunci jawaban

No	Jawaban	Score	Keterangan
1.	<b>Bahasa Indonesia</b>  Sesuai dengan kata yang didikte pada siswa:  a) 50, b) 35, c)13, d)11, e) 10, f) 24, g) 18, h) 45, i) 31, dan j) 100.	10	Skor maksimal 20
2.	<b>Matematika</b>  a. 17 b. 18 c. 15 d. 11 e. 15 f. 8 g. 6 h. 8 i. 8 j. 8	10	

**Nilai akhir=**  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$

**Kriteria Penilaian**

Siswa dinyatakan lulus dalam pembelajaran jika memperoleh nilai minimal 65

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ima Rahmawati, S.Pd.  
NIP. -

Yeni Irma Normawati  
NIM. 12103241003